

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini penyajian mengenai pengertian variabel yang berkaitan dengan judul menurut beberapa ahli, hasil penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

2.1 Definisi Variabel

2.1.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Pengertian *Current Ratio* menurut Kasmir (2009:134) “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dan juga pengertian *Current Ratio* menurut Munawir (2010:72) “*Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek”. Pengertian *Current Ratio* menurut Lukman Syamsuddin(2000:43) “*Current Ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *Current Asset* dengan *Current Liabilities*”.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.1.2 Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Pengertian *Debt To Equity Ratio* menurut Kasmir (2008:156) “*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang,

termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Sedangkan pengertian *Debt To Equity Ratio* menurut Lukman Syamsuddin (2000:54) “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”. Dan juga pengertian *Debt To Equity Ratio* menurut Fahmi (2012:128) “*Debt To Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.3 Pengertian *Total asset turnover*

Pengertian *Total asset turnover* menurut Kasmir (2008:185) “*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan”. Dan juga pengertian *Total asset turnover* menurut Brigham (2001:75) “*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Sedangkan pengertian *Total asset turnover* menurut Lukman syamsuddin (2000:62) adalah:

Total asset turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Makin tinggi *Total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi

penggunaan seluruh aktiva untuk meningkatkan volume penjualan dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.4 Pengertian *Return On Asset*

Pengertian *Return On Asset* menurut Kasmir (2010:201) adalah:

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Dan juga pengertian variabel *return on asset* menurut Munawir (2010:89) “*Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba”. Sedangkan pengertian variabel *return on asset* Menurut Lukman Syamsuddin (2000:63) “*return on asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia”.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$Return On Asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.5 Pengertian Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba atau sering disebut juga dengan keuntungan (*profit*). Laba diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan

kehidupan perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat terus bertahan didalam perekonomian maka diharapkan perusahaan akan mendapatkan laba.

Salah satu manfaat laba adalah untuk memprediksi perubahan laba perusahaan tahun yang akan datang. Perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun.

Perubahan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Perubahan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Menurut Harahap (2009)'' pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu''.

Perubahan laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perubahan laba} = \frac{\text{Laba Operasional Tahun}_t - \text{Laba Operasional Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Operasional Tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

2.2 Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar, maka semakin baik kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi *Current Ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Kasmir (2009)

2.2.2. Pengaruh *Debt to equity* terhadap Perubahan Laba

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Kasmir (2009).

Debt to Equity Ratio mempunyai dampak yang buruk, karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan ini menunjukkan keuntungan/laba berkurang. Makin tinggi *Debt to Equity Ratio*, makin besar *financial leverage* dan semakin besar dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba.

2.2.3. Pengaruh *Total asset turnover* terhadap Perubahan Laba

Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva Kasmir (2009). Semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan demikian semakin efektif perputaran asset perusahaan atau pengelolaan assets mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan tingkat kembalian (*return*) yang di dapat investor.

2.2.4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba

Rasio *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar nilai *Return On Asset*, semakin efisien perusahaan menggunakan aktiva dalam menghasilkan laba. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan laba.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA, TAHUN DAN JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN	HASIL PENELITIAN
1	Farihatu Sholihah (2013) analisis pengaruh <i>current ratio, debt to equity ratio, total assets turn over, dan net profit margin</i> terhadap perubahan laba (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)	Pada penelitian farihatu menggunakan sampel penelitian hanya sampai tahun 2012, menggunakan NPM sebagai salah satu variabel independennya	Pada penelitian ini dan farihatu sama-sama menggunakan variabel CR, DER, TATO sebagai variabel independennya dan variabel perubahan laba sebagai variabel dependennya.	Secara parsial bahwa variabel DER Dan TATO yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.
2	Anni Mustarsyidah (2009) Pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index	Pada penelitian Anni Mustarsyidah menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2008	Pada penelitian ini dan penelitian Anni Mustarsyidah Sama-sama menggunakan variabel Dependen yaitu Perubahan laba dan variabel Independen yaitu <i>Current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan return on asset</i>	Secara parsial hanya <i>Debt To Equity Ratio</i> yang berpengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan secara simultan bahwa <i>Current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan return on asset</i> berpengaruh terhadap perubahan laba

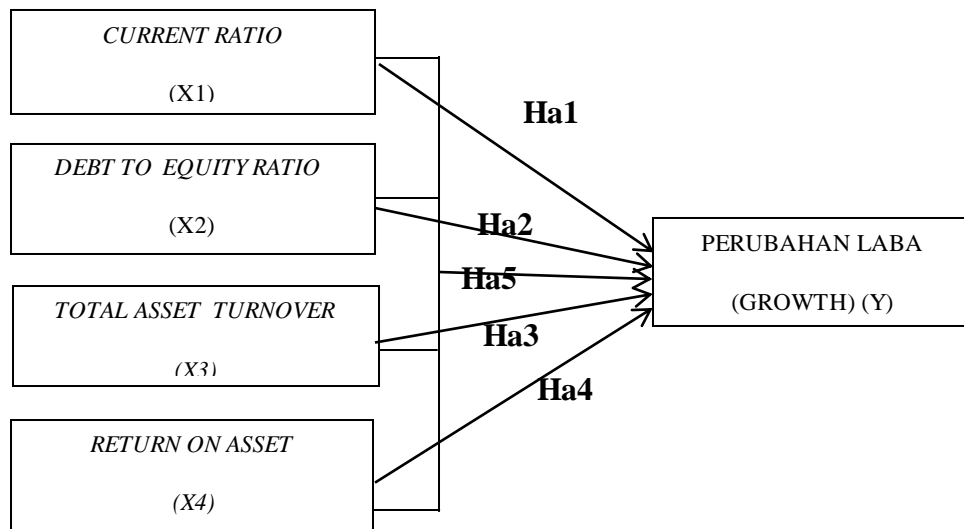
3	<p>Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013)</p> <p>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia.</p>	<p>Pada penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni menggunakan variabel independen (FATO), (ITO), (DAR) (TATO),(CR), (DER) sedangkan pada penelitian ini hanya(TATO),(CR),(DER) Dan (ROA)</p>	<p>Terdapat persamaan penggunaan variabel yaitu variabel Dependen: Perubahan laba dan variabel Independen: <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)</p>	<p><i>Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.</p>
4	<p>Danny oktanto dan Muhammad Nuryatno (2014)</p> <p>Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia</p>	<p>Pada penelitian danny menggunakan variabel <i>Current Ratio,Quick Ratio</i>), <i>Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset, Total Asset Turnover, Inventory Turnover</i> Sedangkan penelitian ini hanya <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio ,Total Asset Turnover</i> serta pada penelitian danny sampel tahun yaitu tahun 2008-2011</p>	<p>Menggunakan variabel Dependen yaitu Perubahan laba dan variabel Independen yaitu <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover</i></p>	<p>Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset, Total Asset Turnover, Inventory Turnover</i> berpengaruh terhadap Perubahan laba, Sedangkan secara signifikan <i>Current Ratio,Quick Ratio Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset, Total Asset Turnover, Inventory Turnover</i> bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba</p>
5	<p>Syamsudin,Ceky Primayuta (2009)</p>	<p>Pada penelitian Ceky menggunakan variabel <i>Current</i></p>	<p>Penelitian ini dan penelitian ceky sama-sama menggunakan</p>	<p>Variabel CR dan TATO mempunyai pengaruh yang</p>

	Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin</i> sedangkan pada penelitian ini hanya <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio</i> dan ROA Serta sampel tahun penelitian yaitu 2007-2008	variabel Dependennya yaitu Perubahan laba dan variabel Independennya yaitu Current Ratio, TotalAsset Turnover, Debt To Equity Ratio,	signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan untuk variabel DER dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
6	Efendi (2006) Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan otomotif dan industri terkait yang terdaftar di bursa efek jakarta	Pada penelitian efendi menggunakan variabel <i>Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity, Dan Gross Profit Margin,</i> sedangkan pada penelitian ini hanya <i>Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i>	Variabel dependen: Perubahan laba Independen: <i>Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity, Dan Gross Profit Margin,</i>	Secara simultan rasio khanya euangan berpengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan secara parsial hanya <i>Return On Asset, Return On Equity, Dan Gross Profit Margin,</i> yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

sumber: Penulis, 2015

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2009:127) kerangka pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset. Berikut adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini:



sumber: penulis, 2015

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha1= diduga *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Ha2= diduga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Ha3= diduga *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Ha4= diduga *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Ha5= diduga *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.